

**KONTRIBUSI KEMIRI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
PANGAN KELUARGA PADA KTH BUTTU PUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**MUH. TAHIR
A0218309**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**KONTRIBUSI KEMIRI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
PANGAN KELUARGA PADA KTH BUTTU PUANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**MUH. TAHIR
A0218309**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN
KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. TAHIR

NIM : A 0218309

Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kemiri Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Pada KTH Buttu Puang Kabupaten Polewali Mandar”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Polman, 26 Oktober 2025

Muh. Tahir

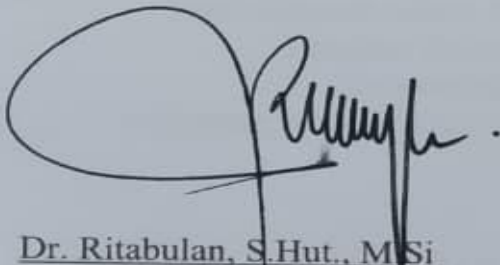


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Kemiri terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga pada KTH Buttu Puang Kabupaten Polewali Mandar
Nama : Muh. Tahir
Nim : A0218309
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Pertanian dan Kehutanan

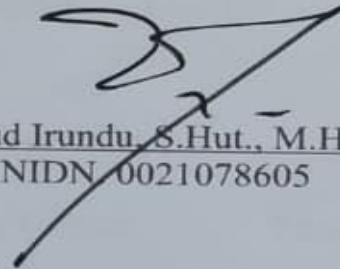
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Ritabulan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0002117906

Pembimbing II



Daud Irundu, S.Hut., M.Hut
NIDN. 0021078605

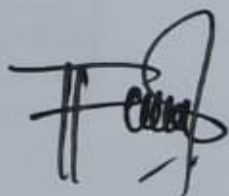
Diketahui oleh

Dekan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 196005121989031003

Koordinator Program Studi
Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut
NIP. 198707112019032016

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERSETUJUAN




Skripsi dengan judul:

**Kontribusi Kemiri terhadap Pemenuhan Pebutuhan Pangan Keluarga
pada KTH Buttu Puang Kabupaten Polewali Mandar**

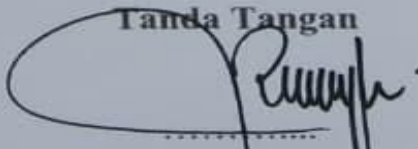

Disusun oleh:
MUH. TAHIR
A0218309

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat
pada tanggal dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si.,M.Si		30/10/2020
2. Zulkahfi, S.Hut., M.Sc		3/11/2020
3. Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut		30/10/2020

SUSUNAN TIM PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ritabulan. S. Hut., M.Si		29/10/2020
2. Daud Irundu. S.Hut., M.Hut		30/10/2020

ABSTRAK

MUH. TAHIR. Kontribusi Kemiri Terhadap Pemenuhan Pebutuhan Pangan Keluarga Pada KTH Buttu Puang Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh **RITABULAN** dan **DAUD IRUNDU**.

Kontribusi usaha tani kemiri terhadap pendapatan petani dalam usaha tani yang dilakukan dalam satu persen. Tanaman kemir (*Aleurites moluccana*) merupakan salah satu komoditas HHBK yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada disekitaran hutan oelh karena itu memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Penelitian ini di lakukan di KTH Buttu Puang Desa Mirring dengan melakukan metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan data primer dan sekunder Hasil Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rata-rata pendapatan total masyarakat untuk kemiri sebanyak Rp 39.520.000-/tahun, sedangkan rata-rata pendapatan dari kemiri untuk mata pencaharian sebanyak Rp7.904.000 -/tahun. Sehingga, dari rumus kontribusi didapatkan sebanyak 5 %.

Kata Kunci : kontribusi, kemiri dan petani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.P-88/menhut-II/2014, hutan kemasyarakatan yang disingkat pula sebagai HKm adalah hutan negara yang pemanfaatannya ditujukan oleh pemberdayaan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di dalam maupun di sekitar kawasan hutan di Indonesia. Keberadaan masyarakat di dalam maupun sekitar hutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan ekosistem hutan. Salah satu bentuk pengelolaan ekosistem hutan dan pemanfaatan hasil hutan dapat ditemukan di dalam hutan. Sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan di Desa Mirring. Yang selain kayu ada pula berbagai HHBK yang sebagian besar dimanfaatkan oleh Petani di kawasan tersebut.

Tanaman kemiri (*Aleurites moluana* L Willd) tergolong kedalam kingdom *plantae*, family *euphorbiaeae*, kelas *docotyledonae*, dan sub divisi *angiospermae* (Sahrulla, 2017). Kemiri adalah tanaman asli Indo-Malaysia dan sudah diintroduksi ke kepulauan pasifik sejak zaman dahulu (Husain, 2012). Hasil hutan bukan kayu atau *non timber forest product* memiliki nilai yang strategis dan merupakan salah satu sumberdaya hutan yang memiliki komparatif dan bersinggungan langsung dengan masyarakat disekitar hutan (Kartika, 2018). Hutan merupakan salah suatu ekosistem yang tidak hanya menghasilkan sumber daya alam berupa kayu, namun hutan juga memiliki sumber daya hayati yang memiliki banyak manfaat, tumbuhan pangan merupakan salah satu di antaranya. Bahan pangan yang didapatkan dari tumbuhan di hutan yaitu berupa buah-buahan, dedaunan, dan biji-bijian (Yusuf et al., 2015). Manusia hubungannya dengan pangan, interaksi manusia dan hutan di tandai dengan naik turunnya ketergantungan manusia pada pangan yang berasal dari hutan. Pada awalnya peradaban, manusia mengandalkan hutan untuk memenuhi kebutuhannya dan setelah merusak hutan untuk menumbuhkan tanaman pangan dan kegiatan lainnya, manusia kembali menggunakan hutan sebagai salah satu sumber pangan. (Triono et al., 2014). Sulawesi barat merupakan salah satu provinsi dengan

potensi yang kaya dengan hutannya, sulbar memiliki luas daratan sebesar 16.787, 18 kilometer dengan pendapatan penduduk sebanyak 85 jiwa perkilometer persegi (Sukri et al., 2021)

HHBK menjadi salah-satu objek ketergantungan masyarakat dalam meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan hidup. Kawasan Hutan di Desa Mirring pada umumnya banyak masyarakat sekitar kawasan yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai kebutuhan pokok dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari baik dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil hutan selain kayu merupakan produk yang familiar bernilai ekonomi tinggi yang dihasilkan oleh petani pada KTH Buttu Puang di Desa Mirring Kabupaten Polewali Mandar, sesuai dengan hasil pengamatan dan pengukuran yang dilakukan terdapat salah satu komoditi yang dihasilkan hutan rakyat yakni buah kemiri (Irundu, 2018). Telah kita ketahui bahwa sebagian besar petani pada KTH Buttu Puang di Desa Mirring menggantungkan hidupnya terhadap hasil (kemiri). Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian yang mengkaji kontribusi kemiri terhadap pendapatan petani dengan mengangkat judul “Kontribusi Kemiri Pemenuhan Pebutuhan Pangan Keluarga Pada KTH Buttu Puang Desa Mirring, Kabupaten Polewali Mandar”

1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar menghitung Kontribusi kemiri pemenuhan kebutuhan pangan keluarga pada KTH Buttu Puang Desa Mirring?

1.2. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung Kontribusi kemiri pemenuhan kebutuhan pangan keluarga pada KTH Buttu Puang Desa Mirring

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Memberikan informasi terhadap Ketergantungan Petani Hutan Terhadap HHBK di Desa Mirring Polewali Mandar, Sebagai bahan referensi bagi masyarakat, instansi, terkait Kontribusi kemiri terhadap pendapatan petani pada KTH Buttu Puang Desa Mirring

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rata-rata pendapatan total masyarakat untuk kemiri sebanyak Rp.102.300.000-/tahun, sedangkan rata-rata pendapatan dari kemiri untuk mata pencaharian sebanyak Rp.9.300.000-/tahun. Sehingga, dari rumus kontribusi didapatkan sebanyak 11%. Setelah mengetahui kontribusi dari kemiri, maka ketika di relasikan dengan variabel ketergantungan di dapatkan 11% yang artinya kontribusi kemiri terhadap pendapatan petani pada KTH Buttu Puang Desa mirring dalam kategori rendah yakni dalam rentang 5-11 %. dapat disimpulkan bahwa komoditas kemiri memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan petani anggota KTH Buttu puang di Desa Mirring. Meskipun kemiri bukan satu – satunya sumber penghasilan, perannya sebagai tanaman hutan yang tidak memerlukan perawatan intensif menjadikan sumber pendapatan tambahan yang stabil. Pendapatan dari hasil penjualan kami membantu meningkatkan kesejahteraan petani terutama pada musim paceklik atau saat harga komoditas lain menurun.

B. SARAN

1. Peningkatan kapasitas petani: Perlu dilakukan pelatihan tentang teknik budidaya kemiri yang lebih baik , termasuk pemangkasan, pemupukan, dan pengelolaan pasca panen untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi.
2. Pengembangan hasil produksi: Disarankan agar petani mulai diarahkan untuk mengembangkan produk olahan kemiri seperti minyak kemiri agar nilai jual meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd kadir W, San Afri Awang, Ris Hadi Purwanto, Erni Poedjiraharjoe 2021. Analisis kondisi sosial ekonomi Masyarakat sekitar hutan Nasional Bantimurung bulusaraung Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal manusia dan Lingkungan* Vol. 19 No.1, maret 2021-1-11
- Abdul Sahid, Yulia Ratnaningsih 2021, Potensi dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu kemiri (*Aleurites moluccana*) di kawasan BKPH Tambora Kabupaten Bima. *Jurnal silva samalas* Vol. 4, No.1
- Adi Riyanto Suprayotno, Sumardjo, Darwis S Gani, Basita Ginting Sugihen 2011. Model peningkatan petani sekitar Hutan dalam pengelolaan hutan kemiri Rakyat: kasus pengelolaan kemiri Kawasan Pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal penelitian dan ekonomi kehutanan* Vol. 8 No. 3 september:176-195
- Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ariestya Arlene 2013, Ekstraksi kemiri dengan metode soxhlet dan karakteristik minyak kemiri. *Jurnal teknik USU, Vol.2 No.2*
- Anwar, M.A dan G.S. Noor. (2014). Potensi, sifat dan manfaat kemiri pengganti kayu hutan alam di Kalimantan selatan. Banjarbaru: Balitbang Provinsi Kalimantan Selatan
- Baharuddin, Mughni Rahmi, Makkarennu. 2021. Pemanfaatan dan kontribusi kemiri (*aleurites moluccana*) sebagai komoditi HHBK terhadap pendapatan petani di kecamatan Bontocani kabupaten Bone, sulawesi selatan. *Jurnal Sumber daya Alam*. Vol. 17 No. 1: 26-34
- Bambang Supriyanto, 2021. Buku saku fasilitasi permohonan hutan kemasyarakatan, pkps.mnlhk.ac.id di akses pada tanggal 20 februari 2023, pukul 23;00
- Dany H, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267
- Dany, H. "Yandianto. Tanpa Tahun. Konsep dan Pengetahuan Kontribusi". 2017.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. (1999). Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Dephutbun RI. Jakarta.
- Hasanuddin Mollo, 2011, Tingkat Ketergantungan Masyarakat Desa Labuaja Terhadap Zona Tradisional Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Hutan dan Masyarakat* 2 agustus 2011.

- Irundu *et al*, Andi Arafat, Rahmania 2018. Nilai ekonomi langsung berbagai sistem pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Mirring, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat. *Jurnal hutan dan masyarakat* Vol.10(1);158-191
- Keputusan Presiden RI no 32/1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Ketergantungan, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Sumber Daya Hayati.*
- Lusi A, Djoko P, Gundi F, Sukardi, Ayi F M. 2021. *Buku Saku Fasilitas Permohonan Hutan Kemasyarakatan*. Direktorat Penyiapan Kawasan perhutanan Sosial. Jakarta.
- M.Sukri, Daud Iruhdu 2021. Keragaman Jenis HHBK Kelompok pangan pada kawasan Hutan Buttu Puang di Desa Mirring kabupaten Polewali mandar. *Pangale Journal of Forestry and Envoronment*. Vol 1 No.2. desember
- Mangandar. 2000. *Keterkaitan Masyarakat di Sekitar Hutan dengan Kebakaran Hutan*. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Masruroh, Ariani,2015. Kontribusi usaha tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Salamrejo Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung Jawa Barat (Skripsi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Makkarennu, A.S. Mashub, Ridwan. (2020) An Integrated of Business Model canvas of Prioritizing Strategy: Case Studi of Small Scale Nontimber Forest Produt (NTFP) Enterprises in Indonesia. *Small-scalle Forestry*, 19(4);1-14
- Ngakan, P. Oka, H. Komaruddin, A. Achmad, Wahyudi dan A. Tako. 2006..
- Rahmat Ariandi, Hikmah, Muthmainnah, Hasanuddin 2023 analisis tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kemiri pada hutan di Desa Mattabulu kabupaten Soppeng. *Forest services (FORCES) journal*, Vol.01. No.02: 2666-8126
- Salaka, F. J., B. Nugroho dan D. R. Nurrochmat. 2012. Strategi Kebijakan Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu di Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 9 (1): 50 -65.
- Soerjono Soekanto,1999, *Metodologi Research* jilid 1, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sukanto Reksohadiprodjo,(2000), *Manajemen Produksi*, edisi ke-4,cetakan ke 11(sebelas), Penerbit BPFE, YogSukanto Reksohadiprodjo,(2000), *Manajemen Produksi*, edisi ke-4,cetakan ke 11(sebelas), Penerbit BPFE, Yogyakarta

- Sukardi, L., D. Darusman, L. Sundawti, Hardjanto, 2008. Karakteristik dan Faktor Penentu Interaksi Masyarakat Lokal dengan Taman Nasional Gunung Rinjani Pulau Lombok. *Jurnal Agroteksos* 18 (1-3): 54-62.
- Sumanto Pasally, S.TP, 2020.mengenal tanaman kemiri (*Aleurites moluccana* willd) sebagai tanaman rempah dan obat. 23 february 2023 22:34 , <http://cybex.pertanian.go.id>
- T. Guritno, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke 11.
- Undang-undang No.41 Tahun 1999 Tentang kehutanan.
- Undang-undang RI no 41/1999 tentang Kehutanan. November 2, 2022.
- Undang-undang RI no 5/1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Wibowo, Tri Adi, Desy Sasri Untari, and Rohmatul Anwar. “Tingkat penerimaan masyarakat terhadap ikan nila (*Oreochromis niloticus*) segar dengan habitat yang berbeda”. Samakia: *Jurnal Ilmu Perikanan* 12.1 (2021).